

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara di dunia, baik negara miskin, negara sedang berkembang, bahkan negara maju sekali pun memerlukan pembangunan perekonomian. Perekonomian dibangun guna meningkatkan dan mengangkat taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan perekonomian dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masing-masing bangsa atau daerah secara maksimal tanpa mengurangi perhatian pada aset lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Landasan utama dari pembangunan perekonomian adalah stabilitas, distribusi pendapatan yang merata (sesuai dengan proporsi masing-masing), pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan neraca pembayaran yang seimbang, serta efisiensi disegala bidang.

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang tentu saja mempunyai cita-cita dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengangkat taraf hidup masyarakat (sesuai Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV). Maka pembangunan perekonomian harus ditingkatkan dan dilaksanakan secara maksimal. Setiap pembangunan walaupun sekecil apapun pasti memerlukan dana apalagi membangun perekonomian negara sebesar Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta jiwa lebih. Terdapat beberapa sumber pendanaan pembangunan yang bersumber dari dalam dan luar Negeri.

Demi tercapainya cita-cita dan tujuan untuk mensejahterakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka pemerintah dalam melaksanakan

pembangunan seharusnya tidak terbatas pada pembangunan sektor perekonomian semata, namun sektor-sektor lain yang saling terkait juga harus diupayakan pembangunannya. Salah satu sektor yang tergantung pada sektor lain yaitu sektor pariwisata yang sangat tergantung pada stabilitas Nasional dan jaminan keamanan, tetapi masih belum terlalu diperhatikan dan digarap secara maksimal.

Sektor pariwisata yang sangat terkait dengan sektor lain, merupakan suatu tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi “tamu” yang datang berkunjung mulai dari jaminan keamanan dan kenyamanan selama berada di wilayah Indonesia. Industri pariwisata diharapkan mampu menunjukkan peranannya pada sektor perekonomian, sosial, budaya, penerimaan devisa, lapangan pekerjaan, serta sebagai wahana mengatasi konflik yang terjadi di negaradengan kemajemukan yang luar biasa seperti indonesia

Sebagai industri perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah bertanggung jawab atas empat hal utama yaitu: perencanaan (*planning*) daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan (*development*) fasilitas utama dan pendorong pariwisata, pengeluaran kebijakan (*pollicy*) pariwisata, dan pembuatan dan penegakan peraturan (*regulation*). Selain peran pemerintah sebagai fasilitator ternyata peran masyarakat juga sangat berpengaruh. Dimana masyarakat merupakan sekelompok orang yang berada di suatu wilayah geografi yang sama dan memanfaatkan sumber daya alam

lokal yang ada di sekitarnya.

Pada dasarnya masyarakat lokal memiliki pengetahuan tentang fenomena alam dan budaya yang ada di sekitarnya. Namun mereka tidak memiliki kemampuan secara finansial dan keahlian yang berkualitas untuk mengelolanya atau terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata yang berbasis alam dan budaya. Sejak beberapa tahun terakhir ini, potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal tersebut dimanfaatkan oleh para pengelola wilayah yang dilindungi (*protected area*) dan pengusaha pariwisata untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian alam yang ada di daerahnya. Sehingga diharapkan masyarakat lokal harus terlibat secara aktif dalam pengembangan pariwisata. Pariwisata juga diharapkan memberikan peluang dan akses kepada masyarakat lokal untuk mengembangkan usaha pendukung pariwisata seperti; toko kerajinan, toko cinderamata (*souvenir*), warung makan dan lain-lain agar masyarakat lokalnya memperoleh manfaat ekonomi yang lebih banyak dan secara langsung dari wisatawan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam pariwisata sangat berbeda dan ini tergantung dari jenis potensi, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh individu atau masyarakat lokal tersebut.

Selain masyarakat dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian

manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Industri-industri pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan pariwisata adalah: biro perjalanan wisata, hotel dan restoran. Selain itu juga didukung oleh industri- industri pendukung pariwisata lainnya.

Dalam hal ini sebagai pengelola sektor pariwisata adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao. Dinas pariwisata adalah salah satu unsur pelaksana program dari pemerintah di bidang pariwisata dan didalam menjalankan kegiatan dan berkewajiban membuat laporan pelaksanaan tugas.

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu daerah yang dianggap mempunyai potensi daerah yang dapat digunakan sebagai penyelenggara obyek pariwisata. Dimana pariwisata sebagai salah satu potensi unggulan di Kabupaten Rote Ndao membutuhkan pengelolaan yang baik dan terencana agar memperoleh hasil yang optimal bagi daerah dan layak menjadi potensi unggulan yang dibanggakan. Kabupaten Rote Ndao juga merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi NTT yang memiliki banyak obyek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kabupaten Rote Ndao memiliki beberapa kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah obyek tujuan wisata

Kabupaten Rote Ndao paling tidak terdapat 30 obyek wisata, baik wisata alam, rekreasi, wisata sejarah dan purbakala, maupun wisata ziarah. Namun tidak semua arena wisata itu dikenal masyarakat dan laku dijual serta

mendatangkan pengunjung. Dari 30 obyek wisata itu, ternyata hanya sekitar 10 obyek saja yang efektif. Situasi ini perlunya usaha dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan obyek-obyek yang tidak efektif menjadi suatu obyek yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Untuk dapat menjadikan sektor pariwisata menjadi sektor yang potensial bagi daerah yang bertujuan untuk memperbesar Pendapatan Asli Daerah dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kegiatan ekonomi daerah

Pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan Retribusi Tempat wisata yang dikelola Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dari periode 2021 sampai dengan 2022 . Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2022 yaitu realisasi melampaui target hingga 29,63 persen sehingga mencapai Rp. 45.622.000 tabel di bawah ini menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung selama 2 tahun terakhir setelah covid 19 mengalami kenaikan jumlah kunjungan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Jumlah Penerimaan Retribusi
Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021-2022

Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang)	Jumlah Penerimaan Retribusi (Rp)
2021	7.500	Rp. 12.061.000
2022	10.077	Rp. 45.622.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten Rote Ndao

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Berdasarkan uraian dan fenomena, mendorong dilakukannya penelitian

tentang **“Analisis Retribusi dan kontribusi Pariwisata (Studi Kasus Pada Kabupaten Rote Ndao)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Tingkat efektivitas, efisiensi, pertumbuhan dan potensi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022?
2. Seberapa besar kontribusi pariwisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022?
3. Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Rote Ndao ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar Tingkat efektivitas, efisiensi, pertumbuhan dan potensi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga) di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022?
2. Mengetahui Seberapa besar kontribusi pariwisata di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021-2022?
3. Mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Rote Ndao ?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah untuk menetapkan kebijakan- kebijakan pada sektor pariwisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
2. Bagi penelitian sebagai bahan informasi pendukung untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam dan luas ruang lingkupnya